

Revitalisasi Perpustakaan Guna Meningkatkan Kualitas Literasi Baca Tulis Siswa Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan Sidomukti Lamongan

Pratiwi Viyanti^{1*}, Yulia Pramusinta², Yussi Puspita Anggraeni Faradilla³

^{1,2,3} Universitas Islam Lamongan, Indonesia

*Corresponding author: pratiwiviyanti@unisla.ac.id

Received 22-07-2024

Revised 29-07-2024

Accepted 30-07-2024

ABSTRAK

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa di abad 21 ialah keterampilan literasi. Upaya peningkatan literasi membaca siswa juga dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan Sidomukti Lamongan dikarenakan minat baca siswa masih rendah. Meskipun di MI Pembangunan sudah ada perpustakaan, akan tetapi perpustakaan tersebut tidak terawat dan tidak pernah dikunjungi oleh siswa. Tujuan dari kegiatan revitalisasi perpustakaan adalah untuk meningkatkan literasi baca tulis siswa dan mengembalikan fungsi perpustakaan dengan cara pelibatan stakeholder pada kegiatan promosi perpustakaan dan penambahan koleksi-koleksi buku bacaan. Pengabdian ini dilakukan di MI Pembangunan Sidomukti Lamongan di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan, dan melibatkan seluruh siswa, fasilitator, kepala sekolah, dan guru MI Pembangunan Sidomukti Lamongan. Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Hasil dari pengabdian ini adalah meningkatnya minat baca siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan literasi baca tulis dari hasil karya tulis dan kembalinya perpustakaan ke fungsinya.

Kata kunci: Literasi Baca Tulis; PAR; Perpustakaan; Revitalisasi

ABSTRACT

One of the skills that must be possessed in the 21st century is literacy skills. Effort to increase student's reading literacy are also carried out by MI Pembangunan because student's interest in reading is still low. Even though there is a library at MI Pembangunan, the library is not well maintained and is never visited by students. The purpose of the library revitalization activity is to improve students' literacy and restore the function of the library by involving stakeholders in library promotional activities and additions to reading book collections. This service was carried out at MI Pembangunan Sidomukti Lamongan in Lamongan District, Lamongan Regency, and involved all students, facilitators, principals, and teachers of MI Pembangunan Sidomukti Lamongan. This service uses the Participatory Action Research (PAR) Method. The result of this service is an increase in students' interest in reading. This is shown by the increase in literacy from written works and the return of the library to its function.

Keywords: Literacy; PAR; Library; Revitalizing

PENDAHULUAN

Perkembangan era pendidikan 4.0 menuntut peningkatan minat siswa dalam literasi baca tulis, terutama siswa sekolah dasar (Syahidin 2020). Kemajuan ilmu pengetahuan menuntut siswa lebih mahir dalam membaca dan menulis. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa siswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup untuk bersaing dan mengikuti perkembangan zaman (Rohim and Rahmawati 2020). Minatnya seseorang dalam membaca adalah pacuan atau dorongan kuat yang disertai

dengan kepuasan terhadap kegiatan membaca. Hal ini dapat mendorong orang untuk membaca apa pun yang mereka suka. Meskipun minat ini tidak muncul secara alami, dorongan ini harus ditanam sejak kecil karena lebih efektif (Sari 2020).

Pendidikan 4.0 tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi. Untuk menjadi sukses, siswa harus lebih tertarik dalam membaca, arus informasi yang cepat dan teknologi yang canggih telah mengurangi waktu siswa untuk membaca. Kemampuan literasi siswa dalam membaca sangat penting untuk kemajuan berfikir maupun bertindak siswa, terutama dalam konteks dunia Pendidikan (Rohim and Rahmawati 2020). Literasi merupakan tanda bahwa seseorang terpelajar, berilmu, dan berbudaya (McGowan 2018). Di era sekarang, literasi baca tulis telah menjadi hal yang sangat penting (Widodo and Ruhaena 2018). Prinsip pelaksanaan gerakan literasi adalah mengutamakan literasi dalam program pemerintah atau non-pemerintah (Khusna *et al.* 2022). Di sekolah dasar, perpustakaan sangat penting karena membantu siswa belajar mencari informasi secara kreatif dari berbagai sumber. Perpustakaan sekolah tidak sekadar menyimpan buku paket pelajaran, mereka harus mampu memberikan siswa akses ke sumber pengetahuan berbeda yang selama ini sulit diakses siswa. Perpustakaan sekolah harus menjadi organisasi kerja yang mengelola serta menyajikan informasi terkait Pendidikan, bangsa, dan negara (Siti Munawarah 2020).

Perpustakaan adalah sarana pendidikan yang penting (Chasannudin *et al.* 2023). Perpustakaan erat dengan aktivitas membaca. Beberapa organisasi, baik pemerintah maupun swasta, telah berusaha untuk meningkatkan, mengembangkan, dan memantapkan budaya membaca dan minat baca di masyarakat, mulai dari lembaga pendidikan paling dasar hingga perguruan tinggi. Mereka telah berusaha mendorong orang untuk menganggap perpustakaan sebagai bagian penting dari kehidupan dan sarana pembelajaran. Untuk mencapai hal tersebut, perlu upaya yang berkelanjutan dari sekolah dasar sampai jenjang Pendidikan tertinggi. Jika siswa dididik tentang pentingnya membaca buku dan menggunakan perpustakaan sejak sekolah dasar, diharapkan dapat membantu mereka dalam belajar di tingkat selanjutnya (Qibtiyah 2022).

Ada 2 hal yang mempengaruhi perpustakaan sekolah sebagai sumber pembelajaran kurang termanfaatkan, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yang mempengaruhi diantaranya adalah keadaan perpustakaan sekolah yang terdiri dari tumpukan buku yang lusuh dan berdebu, kurangnya sumber daya manusia yang memadai menyebabkan sistem pelayanan perpustakaan menjadi kurang cepat, kurang kooperatif, dan tidak memuaskan. Selain itu, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan merupakan faktor eksternal. Di era sekarang semua hal berbasis teknologi. Perpustakaan hanya menyediakan informasi dalam bentuk buku (dokumen cetak) pada masa lalu. Namun, tujuan ini sekarang harus di tingkatkan lagi (Qibtiyah 2022).

Ada beberapa lembaga pendidikan di Desa Sidomukti Lamongan, salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Pembangunan. Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan Sidomukti Lamongan merupakan lembaga pendidikan di daerah perkotaan dengan

jumlah siswa yang cukup besar. MI Pembangunan memiliki 10 ruang kelas. Jumlah tenaga pendidik sebanyak 16 orang, sementara jumlah siswa berjumlah 120 siswa. Selain itu, terdapat 15 macam mata pelajaran di sekolah ini. Berdasarkan observasi, perpustakaan MI Pembangunan Sidomukti Lamongan memiliki ruang yang cukup memadai, tetapi untuk tata letak dan kondisi ruang masih kurang teratur serta bacaan yang berada di perpustakaan kurang menarik bagi siswa. Banyak koleksi buku yang hanya didominasi dengan buku pembelajaran kurikulum tahun 2013 sedangkan untuk saat ini sekolah tersebut menggunakan kurikulum merdeka. Walaupun perpustakaan tersebut memiliki banyak referensi, tata letak koleksi buku tidak sesuai dengan jenis bacaannya. Perpustakaan juga sering digunakan untuk mengaji siswa menggunakan metode ummi ketika pagi hari, sedangkan ketika pembelajaran mengaji menggunakan metode ummi selesai perpustakaan tersebut dikunci kembali. Oleh karena itu, jarang adanya kehadiran siswa di perpustakaan.

Adanya revitalisasi perpustakaan agar perpustakaan memiliki fungsi yang berjalan semestinya (Asrial *et al.* 2019). Melalui kegiatan revitalisasi, bertujuan untuk mengembalikan peran perpustakaan sekolah sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Ini akan memungkinkan perpustakaan kembali menjadi pusat sekolah dan mendorong minat baca siswa (Kurniawan *et al.* 2019). Dengan program revitalisasi ini, diharapkan minat baca siswa MI Pembangunan Sidomukti Lamongan akan meningkat (Tjiptady, 2020). Hal ini akan meningkatkan kemampuan literasi siswa dan mendukung perkembangan sumber daya manusia Indonesia. Perlu adanya layanan perpustakaan dan perhatian khusus dari pihak sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah (Yitu *et al.* 2024).

Tujuan dari diadakannya kegiatan revitalisasi perpustakaan serta lomba literasi baca tulis bagi siswa yakni untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa yang masih kurang sehingga siswa cenderung hanya membaca tanpa memahami isi bacaan. Sesuai dengan sasaran *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam point Pendidikan Berkualitas dimana pada tahun 2030 menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi.

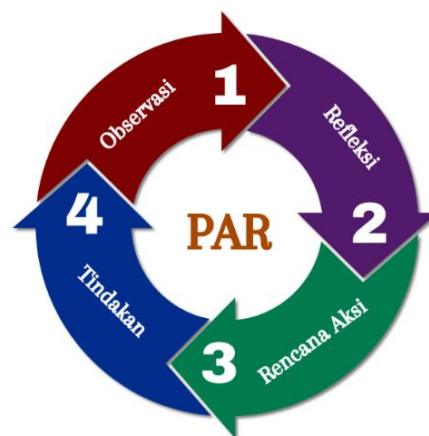
Dengan adanya program ini diharapkan agar siswa lebih meningkatkan literasi baca tulis. Minat siswa juga sangat rendah untuk membaca di perpustakaan karena kurangnya pembaruan dari bahan bacaan yang sesuai dengan perkembangan zaman, hal itulah yang membuat siswa kurang minat membaca. Tata letak tempat perpustakaan juga mempengaruhi kurangnya dikunjungi siswa karena bertempat di lantai 2 ujung utara, perpustakaan hanya digunakan sebagai tempat mengaji setiap harinya. Kurangnya waktu luang untuk mereka membaca ke perpustakaan juga menjadi salah satu faktor penyebab, jadwal yang sudah padat dengan pembelajaran dan mereka tidak ada waktu luang untuk sekedar membaca buku. Oleh karena itu diadakannya program revitalisasi perpustakaan untuk menarik perhatian siswa agar mereka berkunjung dan membaca di perpustakaan. Untuk melaksanakan tujuan tersebut diperlukan pembaruan dengan menambahkan buku-buku baru untuk bahan bacaan untuk menarik perhatian siswa agar berkunjung dan membaca ke

perpustakaan. Tujuan lain dari program ini adalah mengembalikan fungsi dari perpustakaan yang awalnya hanya untuk tempat mengaji menjadi tempat membaca kembali.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di MI Pembangunan Sidomukti Lamongan dan berlangsung selama satu bulan. Kami mendapatkan dukungan penuh dari kepala sekolah, guru, dan siswa MI Pembangunan Sidomukti Lamongan untuk menjalankan program ini. Semua elemen saling bersinergi agar kegiatan ini berhasil dan berjalan lancar, terutama dalam hal keberhasilan program revitalisasi perpustakaan dan lomba literasi.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan di MI Pembangunan Sidomukti Lamongan pada bulan Juni hingga bulan Juli 2024. Sasaran program ini adalah siswa MI Pembangunan dengan jumlah 120 siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). Metode *Participatory Action Research* (PAR) merupakan metode penelitian yang mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan perubahan dengan mendorong mereka untuk menyadari potensi dan masalah yang ada (Rahmat and Mirnawati 2020) Siklus metode *Participatory Action Research* (PAR) umumnya terdiri dari tahap observasi, refleksi, rencana aksi, dan tahap tindakan atau pelaksanaan program. Siklus tidak berhenti di tahap tindakan atau aksi, tetapi berlanjut ke tahap evaluasi sebelum kembali ke refleksi, perencanaan program, dan pelaksanaan program hingga terjadi perubahan sosial (Qomar et al. 2022).



Gambar 1. Siklus Metode *Participatory Action Research* (PAR)

Sementara itu, program pengabdian masyarakat revitalisasi perpustakaan untuk meningkatkan kualitas literasi baca tulis siswa MI Pembangunan Sidomukti Lamongan melewati beberapa tahapan, yaitu identifikasi masalah melalui peninjauan lapangan, perencanaan program, tindakan program, dan evaluasi. Dengan uraian : 1) Tinjauan situasi dan kondisi perpustakaan dilakukan untuk mengidentifikasi masalah, 2) Berdasarkan hasil observasi, dibuat rencana tindakan bekerja sama dengan guru dan kepala sekolah MI Pembangunan, 3) Berdasarkan rencana yang telah disusun,

revitalisasi perpustakaan dan lomba literasi baca tulis melibatkan kelas 4 sampai kelas 6 MI Pembangunan, dan 4) Di akhir program, dilakukan penilaian dari seluruh kegiatan yang telah direncanakan.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan revitalisasi perpustakaan merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat di MI Pembangunan Sidomukti Lamongan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan mengembalikan fungsi perpustakaan. Kegiatan ini dimulai pada 3 Juni 2024 dan berlangsung hingga 3 Juli 2024. Target program pengabdian ini adalah 120 siswa MI pembangunan Sidomukti Lamongan yang berusia 7-12 tahun. Program ini membantu siswa menggunakan perpustakaan dengan lebih baik dan mengubah pandangan bahwa perpustakaan itu membosankan.

Sebelum merancang program pengabdian yang akan dilaksanakan. Pada minggu pertama, kami melakukan observasi di MI Pembangunan Sidomukti Lamongan untuk mengetahui masalah dan kekurangan yang ada di sekolah. Salah satu masalah yang ditemukan adalah kurangnya literasi baca tulis bagi siswa-siswi MI Pembangunan Sidomukti Lamongan dan perpustakaan tidak beroperasi dengan baik. Kami meminta izin kepada kepala sekolah untuk memulai program pengabdian yang disebut "Revitalisasi Perpustakaan Guna Meningkatkan Kualitas Literasi Baca Tulis Siswa MI Pembangunan Sidomukti Lamongan".

Merencanakan pengabdian adalah bagian dari persiapan kegiatan yang dilakukan untuk menjalankan program pengabdian. Perpustakaan harus diubah menjadi aset yang mendukung gerakan literasi baca tulis dengan mengembangkan rencana, prosedur, dan kerja sama untuk mencapai tujuan ini. Pertama, perpustakaan dibuka setiap hari, membersihkan dan merapikan buku-buku yang ada, memperbaiki sistem administrasi perpustakaan, menambah rak dan menambah buku-buku baru sesuai dengan usia siswa, dan menghias perpustakaan. Berikut kondisi perpustakaan sebelum direvitalisasi.



Gambar 2. Kondisi Perpustakaan Sebelum Direvitalisasi

Gambar di atas adalah kondisi perpustakaan sebelum dilakukan revitalisasi. Terdapat gambar daftar hadir yang terakhir dipakai saat tahun 2019 serta ada gambar penataan buku yang tidak sesuai pada tempatnya. Selanjutnya, hasil revitalisasi perpustakaan MI Pembangunan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3. Aktivitas membaca siswa



Gambar 4. Penambahan Rak Buku dan Buku



Gambar 5. Susunan Koleksi Buku

Berdasarkan gambar revitalisasi perpustakaan di atas, perpustakaan yang sebelumnya belum difungsikan oleh sekolah, setelah direvitalisasi menjadi lebih rapi dengan buku yang tertata rapi, dekorasi yang bagus dilengkapi dengan buku kunjungan diharapkan akan meningkatkan minat baca siswa untuk membaca, sehingga siswa dapat memperoleh informasi yang lebih banyak. Adapun respon dari siswa-siswi setelah dilakukan persiapan kegiatan yaitu: 1) Perpustakaan bersih dan

rapi, sehingga siswa merasa nyaman di sana; 2) Banyak yang mengunjunginya untuk membaca buku dan meminjam buku; 3) Banyak yang mengerjakan tugas di sana, dan banyak yang memanfaatkan perpustakaan untuk mengisi waktu luang mereka.

Berikut ini adalah tanggapan guru: 1) Guru sangat mendukung adanya kegiatan program pengabdian untuk revitalisasi perpustakaan; 2) Guru sangat membantu dalam menjalankan kegiatan program pengabdian dengan mendorong siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Adapun hasil yang diperoleh dari tahap pertama sebagai berikut: 1) Meningkatnya literasi baca tulis siswa-siwi MI Pembangunan Sidomukti Lamongan; 2) Meningkatnya minat belajar siswa-siwi MI Pembangunan Sidomukti Lamongan; 3) Bertambahnya pengetahuan siswa-siwi MI Pembangunan Sidomukti Lamongan; 4) Perpustakaan berfungsi kembali dan memberikan dampak positif kepada siswa-siswi MI Pembangunan Sidomukti Lamongan.



Gambar 6. Grafik Peningkatan Minat Baca Siswa

Grafik di atas menunjukkan bahwa revitalisasi perpustakaan meningkatkan minat baca siswa. Tidak ada siswa yang mengunjungi perpustakaan setiap hari sebelum revitalisasi, tetapi setelah revitalisasi 87% siswa mengunjungi perpustakaan setiap hari. Meningkatnya minat literasi siswa akan mendorong mereka untuk mengikuti perkembangan informasi sepanjang waktu. Melalui literasi baca tulis, siswa akan dapat mengikuti perkembangan zaman dan menjadi individu yang lebih kritis, kreatif, dan mandiri saat menangani masalah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rohman, 2017). Budaya membaca pada anak akan terus melekat dan berkembang, yang akan menghasilkan banyak hal positif untuk mereka di masa depan (Tjiptady et al., 2021). Perubahan karakter siswa yang terbiasa membaca sejak dini juga dipengaruhi oleh kebiasaan membaca. Karakter tersebut berasal dari bacaan siswa yang mencakup kearifan lokal, nasional, dan global. Ini disampaikan sesuai dengan tahap perkembangan siswa sehingga menjadi lebih mudah bagi siswa untuk menerima dan mengelola informasi (Wahyuningsih and Citraningrum 2019).

Setelah mengetahui respon dari siswa-siswi dan guru yang sangat baik serta membawa perubahan dan juga hasil bagi siswa-siswi dengan meningkatnya literasi

baca tulis. Maka kami melakukan tindak lanjutan dengan mengadakan sebuah lomba “Literasi Baca Tulis Kreativitas Tanpa Batas” dengan membuat sebuah karya tulis seperti puisi atau cerita pendek. Pelaksanaan lomba dimulai pada tanggal 10 Juni 2024 dan batas pengumpulan 22 Juni 2024. Sasaran lomba semua siswa-siswi kelas IV sampai kelas VI dengan tujuan mengetahui tingkat literasi baca tulis dan melatih kreativitas dalam menulis. Pada tanggal 08 Juni 2024, dilakukan langkah pertama yaitu sosialisasi ke setiap kelas dari kelas IV sampai kelas VI untuk memberikan informasi kepada siswa-siswi bahwasannya akan diadakan lomba. Dengan ketentuan siswa-siswi harus mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku, kemudian buku yang telah dibaca dirangkum dan ditulis kembali dengan kreativitas dari setiap siswa-siswi. Pada minggu kedua, dilakukan langkah kedua yaitu pengumpulan hasil karya tulis. Hasil karya tulis yang telah dibuat berupa puisi dan cerita pendek yang dibentuk seperti lembaran kertas disertai dengan gambar dan *pop up book*. Pada minggu ketiga, kami melakukan langkah ketiga yaitu seleksi hasil karya dan penentuan juara lomba yang diumumkan tanggal 28 Juni 2024. Sistematis penilaian juara lomba diantaranya: 1) Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar; 2) Isi bacaan karya tulis; 3) Data dan sumber informasi; 4) Kreativitas dalam membuat karya tulis (produk hasil karya tulis).

Respon siswa-siswi dari kegiatan lomba adalah siswa-siswi sangat semangat dan antusias dalam mengikuti lomba serta hasil karya tulis yang dibuat sangat menarik dan bagus. Hasil karya tulis siswa-siswi kami arsipkan dan ada sebagian yang dipamerkan di perpustakaan dan juga di mading sekolah dengan tujuan siswa-siswi bisa mengetahui hasil karya tulis siswa-siswi yang lain. Pada minggu keempat menyiapkan hadiah untuk juara lomba dan menyiapkan penutupan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan selama satu bulan. Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian meliputi beberapa jenis : 1) Bagi siswa-siswi, luaran yang dicapai yaitu hasil karya tulis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pada literasi baca tulis; 2) Bagi sekolah, luaran yang dicapai yaitu perpustakaan berfungsi kembali sehingga dapat dimanfaatkan bagi warga sekolah untuk menambah pengetahuan, dan penambahan rak dan buku-buku baru; 3) Bagi tim pengabdian, luaran yang dicapai yaitu laporan pengabdian masyarakat dan artikel pada jurnal terakreditasi.

Sesuai dengan hasil program pengabdian yang dilakukan untuk meningkatkan literasi baca tulis bagi siswa-siswi MI Pembangunan Sidomukti Lamongan dan mengembalikan fungsi dari perpustakaan, maka program ini dinyatakan berhasil. Dikatakan demikian karena hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya literasi baca tulis dari hasil karya tulis dan perpustakaan berfungsi Kembali sesuai dengan semestinya. Dapat disimpulkan bahwa setelah revitalisasi perpustakaan yang dilakukan di sekolah dapat menjadi awal baru bagi siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa. Membaca buku bukan lagi sekedar kegiatan untuk mengisi waktu luang namun dijadikan sebagai kebiasaan seluruh siswa didalam kehidupan sehari-harinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat baca siswa di MI Pembangunan Sidomukti Lamongan diperlukan tindakan konkret. Minat baca siswa MI Pembangunan Sidomukti Lamongan telah meningkat dengan adanya program revitalisasi dan kolaborasi warga sekolah yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan literasi baca tulis dari hasil karya tulis, dan perpustakaan kembali berfungsi dengan semestinya. Dengan demikian, perpustakaan sekolah dapat menjadi tempat baru bagi siswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Setiap siswa sekarang membaca buku sebagai kebiasaan sehari-hari dan ini bukan lagi hanya kegiatan untuk mengisi waktu luang.

Melalui pengabdian ini diharapkan pihak berwenang dapat membuat kebijakan dan agenda lanjutan terkait dengan tujuan meningkatkan literasi baca tulis siswa. Selain itu, pelaksanaan kompetisi literasi dapat bermanfaat untuk mendorong siswa menjadi lebih terampil dalam membaca dan menulis. Sehingga, minat siswa dalam membaca dapat meningkat. Fasilitator menyadari bahwa masih ada banyak kesalahan dan kekeliruan dalam menjalankan program pengabdian. Oleh karena itu, mereka mengharapkan kritik dan saran Anda untuk membantu kami menjadi lebih baik di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan tim mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha MI Pembangunan Sidomukti Lamongan yang mendukung dan memfasilitasi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penulis dan tim juga mengucapkan terima kasih kepada siswa-siswa MI Pembangunan yang sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrial, Asrial, Syahrial Syahrial, Dwi Agus Kurniawan, May Subandiyo, and Nur Amalina. 2019. "Exploring Obstacles in Language Learning among Prospective Primary School Teacher." 8(2):249–54. doi: 10.11591/ijere.v8i2.16700.
- Chasannudin, Arif, Khilda Alfiani Aqiliya, Ayyun Afroh, and Ahmad Miftahus Syifa. 2023. "Pendampingan Penggunaan Slims (Senayan Library Management System) Dalam Upaya Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Dasar Assistance in the Use of Slims (Senayan Library Management System) in Efforts to Revitalize Elementary School Libraries Pendahuluan P." *Alkhidmah* 1(4):17–31.
- Khusna, Syafa'atul, Lailatul Mufridah, Ni'matu Sakinah, and Aan Fadia Annur. 2022. "Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 2(2):101–12. doi: 10.35878/guru.v2i2.454.
- Kurniawan, Dwi Agus, Astalini Astalini, Darmaji Darmaji, and Ririn Melsayanti. 2019. "Students ' Attitude towards Natural Sciences." 8(3):455–60. doi: 10.11591/ijere.v8i3.16395.
- McGowan, Ursula. 2018. "Integrated Academic Literacy Development: Learner Teacher

- Autonomy for MELTing the Barriers.” *Journal of University Teaching and Learning Practice* 15(4). doi: 10.53761/1.15.4.6.
- Qibtiyah, Luthfatul. 2022. “Pendampingan Revitalisasi Perpustakaan Dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah.” *ABDINA: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Kepada ...* 1(1):21–30.
- Qomar, Moh. Nurul, Lorena Dara Putri Karsono, Fina Zahrotul Aniqoh, Chamidah Nor Aini, and Yassirlana Anjani. 2022. “Peningkatan Kualitas Umkm Berbasis Digital Dengan Metode Participatory Action Research (Par).” *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1):74–81. doi: 10.31004/cdj.v3i1.3494.
- Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. 2020. “Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6(1):62. doi: 10.37905/aksara.6.1.62-71.2020.
- Rohim, Dhina Cahya, and Septina Rahmawati. 2020. “Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6(3):230–37. doi: 10.26740/jrpd.v6n3.p230-237.
- Rohman, Syaifur. 2017. “Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 4(1):156–60. doi: <http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v4i1.2118>.
- Sari, Putu Ayu Purnama. 2020. “Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.” *Journal for Lesson and Learning Studies* 3(1):141–52. doi: <https://doi.org/10.23887/jlls.v3i1.24324>.
- Siti Munawarah. 2020. “Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa.” *Journal of Basic Education Research* 1(2):58–61. doi: 10.37251/jber.v1i2.84.
- Syahidin, Syahidin. 2020. “Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah.” *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1(3):373–81. doi: 10.46963/asatiza.v1i3.163.
- Tjiptady, B. C. (2020). Entrepreneurship development design based on teaching factory to improve the vocational education quality in singapore and indonesia. In *2020 4th International Conference on Vocational Education and Training (ICOVET)* (pp. 130-134). IEEE.
- Tjiptady, B. C., Rahman, R. Z., Pradani, Y. F., Sulaiman, M. S., Machfuroh, T., & Saepuddin, A. (2021). Sosialisasi peningkatan perekonomian masyarakat melalui badan usaha milik desa di Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 1(1), 35-40.
- Wahyuningsih, Asih, and Mivtha Citraningrum. 2019. “The Effectiveness of The Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) and Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R) on Reading Comphrehension Skill.” *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)* 1(1):26–36.

Widodo, Mulyo Manggih, and Lisnawati Ruhaena. 2018. "Lingkungan Literasi Di Rumah Pada Anak Pra Sekolah." *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 3(1):1–7. doi: 10.23917/indigenous.v3i1.3059.

Yitu, Angela Mersi, Katharina Kedhi, Robertus Lili Bile, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Pendidikan Matematika, and Pendidikan Jasmani. 2024. "Jurnal Citra Kuliah Kerja Nyata Stkip Citra Bakti." 2(April):118–25.